

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Galur KI5, LIA 21, KG, GLSB4, H1, JMJ POP 4, FIA 1, KF7, KG1, dan BIA 3 terbukti memiliki keragaman yang rendah dalam masing – masing galurnya pada 17 karakter yang diamati kecuali karakter panjang tangkai pada galur KI5, LIA 21, KG, GLSB4, H1, JMJ POP 4, FIA 1, KF7, dan BIA 3 memiliki keragaman sedang.
2. Galur KI5, LIA 21, KG, GLSB4, H1, JMJ POP 4, FIA 1, KF7, KG1, dan BIA 3 memiliki pengaruh varian genetik yang besar di dibandingkan varian lingkungan antar galurnya pada karakter panjang daun, sudut diantara helai daun dan batang, panjang tanaman, umur anthesis, jumlah malai cabang samping utama, panjang malai poros utama diatas cabang samping terbawah, panjang poros utama diatas cabang samping bagian lebih atas, umur munculnya rambut, rasio panjang letak tongkol paling atas terhadap panjang tanaman, panjang tangkai, diameter tongkol, panjang tongkol, jumlah baris biji, panjang biji dan lebar biji.
3. Galur KI5, LIA 21, KG, GLSB4, H1, JMJ POP 4, FIA 1, KF7, KG1, dan BIA 3 memiliki variabilitas genetik dan fenotip yang sempit antar galurnya pada semua karakter, dan memiliki keragaman yang berbeda nyata antar galurnya kecuali pada karakter lebar daun yang tidak berbeda nyata dengan galur lain

5.2 Saran

Perlu uji daya gabung khusus untuk mengetahui kombinasi persilangan yang menghasilkan efek heterosis paling bagus sehingga bisa digunakan sebagai tetua hibrida karena tetua inbridanya sudah menunjukkan keseragaman.